

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 7.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi kampanye Partai Perindo dalam upaya meningkatkan elektabilitas pada pemilu 2024 masih cukup rendah, strategi yang diterapkan terbukti kurang efektif, terlihat dari penurunan signifikan perolehan suara dari 2,67% pada Pemilu 2019 menjadi hanya 1,28% pada Pemilu 2024, meskipun partai Perindo sudah melakukan berbagai upaya strategis dengan memanfaatkan konglomerasi media melalui MNC Group namun dalam implementasinya tidak sebanding dengan skala investasi fantastis yang dikeluarkan.

Masalah utama yang ditemukan pada penelitian ini adanya ketidakpekaan terhadap preferensi demografis, konten-konten kampanye yang kurang relevan dengan kebutuhan pemilih, mengabaikan segmentasi pemilih fokus pada kelompok tertentu dan kurang memahami karakteristik pemilih. Resistensi masyarakat terhadap figur kepemimpinan Hary Tanoesoedibjo dari etnis minoritas dan stigma negatif yang menjadi hambatan dalam membangun basis massa, Meskipun adanya usaha untuk merekrut tokoh ulama seperti Tuan Guru Bajang, Ustad Yusuf Mansur dan artis-artis terkenal namun tidak cukup bukti yang mendukung bahwa strategi itu efektif dalam menarik minat pemilih. Bukti fakta dilapangan menunjukkan bahwa strategi menggunakan *public figure* tidak berhasil meningkatkan elektabilitas yang diharapkan.

Pada temuan ini sangat mendukung tujuan penelitian untuk menganalisis dan mengevaluasi bagaimana strategi kampanye bisa mempengaruhi dukungan pemilih. Dengan mengidentifikasi permasalahan ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman yang matang tentang demografis dan karakteristik pemilih, maka strategi kampanye yang dilakukan menjadi kurang tepat.

Keterbatasan penelitian ini hanya fokus pada aspek komunikasi dan marketing tanpa membahas faktor eksternal lain yang mungkin berkontribusi mempengaruhi hasil pemilu. Data ini bersifat kualitatif kemungkinan tidak sepenuhnya mewakili opini seluruh pemilih.

Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih kritis terhadap faktor eksternal dan pengumpulan data yang lebih banyak untuk mendapatkan deskripsi yang komprehensif tentang berbagai karakteristik pemilih. Selain itu penting bagi Perindo untuk melakukan evaluasi dan menyesuaikan strategi kampanye Perindo termasuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih inklusif dengan basis massa di tingkat akar rumput, agar strategi kampanye lebih efektif dalam menjangkau luas pemilih pada pemilu berikutnya.

Fenomena ini memberikan gambaran secara umum bahwa kepemilikan media belum tentu menjamin kesuksesan elektabilitas partai tanpa diimbangi dengan kemampuan membangun koneksi intensif dengan pemilih. Kesimpulan ini memberikan deskripsi tentang tantangan berat yang dihadapi oleh Perindo dan memberikan bahan evaluasi untuk pentingnya melakukan penguatan internal partai, menciptakan budaya kolaboratif, dan pendekatan kampanye yang lebih inklusif untuk meningkatkan elektabilitas.

## **7.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa rekomendasi bagi Partai Perindo yang akan disampaikan, antara lain :

Pertama, Partai Perindo meningkatkan penguatan struktur organisasi di dalam internal partainya, mulai dari Pusat hingga daerah, tingkatkan pelatihan pembinaan kaderisasi dan basis mitokrasi sebagai bentuk apresiasi bagi para kader yang berkualitas, tempatkan kader berprestasi untuk posisi strategis dalam internal partai, persiapkan caleg berkualitas untuk pemilu dan berikan otonomi wewenang kepada kader-kader ditingkat cabang.

Kedua, memperbaiki strategi komunikasi politik, penyampaian pesan yang kuat dan konsisten, manfaatkan penggunaan berbagai jaringan media dan memilih platform media sosial yang tepat sesuai target fokus pada pemilih muda, manfaatkan micro targeting untuk menjangking target pemilih tertentu, pilih konsultan politik yang berpengalaman pastikan kemampuannya dalam mengintegrasikan strategi kampanye offline dan online, bentuk tim kampanye dengan menggunakan influencer untuk amplifikasi pesan politik, tingkatkan kualitas tim konten kreator untuk menciptakan materi dan hal-hal baru, untuk menjangking suara dari target pemilih yang di tentukan.

Ketiga, Membangun basis massa yang kuat di tingkat akar rumput, buat pesan dan program-program yang lebih menyentuh pada kebutuhan dasar masyarakat.

Keempat, Evaluasi dan tingkatkan upaya perbaikan kaderisasi untuk menciptakan kader atau pemimpin yang berkualitas.

Kelima, Lakukan analisis mendalam terhadap positioning partai dalam politik dan kuatkan branding partai untuk bisa tampil berbeda sebagai citra partai modern dari partai politik yang lainnya.

### 7.3 Kendala Penelitian

Selama proses penelitian ini, penulis menghadapi beberapa kendala yang perlu disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, berikut adalah kendala yang penulis dapatkan selama proses penelitian:

1. Keterbatasan penulis dalam mengakses data primer langsung ke kader atau anggota partai yang masih aktif didalam Partai Perindo, khususnya terkait data laporan keuangan dana kampanye. Hal ini disebabkan karena topik penelitian yang terlalu sensitif bagi mereka, dengan alasan Perindo ingin bertransformasi menjadi versi yang lebih baik, jika topik penelitian tentang kegagalan sama halnya seperti membuka masa lalu yang kurang berkenan bagi partai, dampak kegagalan berulang merupakan pukulan berat bagi partai Perindo sehingga kader dan tim yang lain merasa enggan memberikan informasi. Untuk mengatasi keterbatasan ini penulis melakukan alternatif lain dengan menghubungi mantan kader (anonimitas) yang memiliki pengalaman puluhan tahun di partai.
2. Validitas Data ini meskipun narasumber kunci sudah menjadi mantan, tetap bisa memberikan data yang komprehensif tentang dinamika internal partai. Penulis sadar bahwa dokumentasi resmi partai Perindo tidak dapat diakses karena keterbatasan tersebut. Namun kredibilitas data tetap terjaga karena peran strategis dari narasumber dalam struktur internal partai sebelumnya.
3. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan partai dan efektivitas strategi kampanye dalam meraih minat pemilih. Karena keterbatasan data yang penulis peroleh maka penulis mengandalkan dari hasil wawancara dan dari bukti gambar hasil kegiatan partai maupun dari hasil survei-survei.